

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Obyek / Subyek Penelitian

1. Penyebaran Kuesioner

Jumlah kuesioner yang disebar adalah sebanyak 150 kuesioner, dan dibagikan ke Universitas Kristen Duta Wacana (UKDW), Universitas Sanata Darma (USD), dan Universitas Atma Jaya (UAJ). Adapun rekapitulasi penyebaran kuesioner dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.1
Rekapitulasi Kuesioner

Universitas	Kuesioner disebar	Kuesioner dikembalikan
UKDW	45	21
USD	60	46
UAJ	45	26
Total	150	93

Sumber: Data primer-diolah, 2014

Tabel 4.2
Analisis Pengembalian Kuesioner

Dasar Klasifikasi	Jumlah	Persentase (%)
Jumlah kuesioner yang disebar	150	100%
kuesioner yang kembali	93	62%
Kuesioner yang tidak dikembalikan	57	38%
Kuesioner yang tidak diisi lengkap atau diisi selain mahasiswa akuntansi	11	7%
Total kuesioner yang dapat diolah	82	55%

2. Karakteristik Responden

Dari 82 mahasiswa yang dijadikan responden dalam penelitian ini memiliki karakteristik. Karakteristik-karakteristik penelitian terdiri dari :

a. Jenis Kelamin

Adapun data dan persentase mengenai jenis kelamin responden mahasiswa akuntansi non muslim perguruan tinggi di Yogyakarta adalah sebagai berikut :

Tabel 4.3
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase (%)
Pria	31	38%
Wanita	51	62%
Total	82	100%

Sumber : Data Primer-diolah 2014

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa responden pria berjumlah 31 orang atau sebesar 38%, dan responden wanita berjumlah 51 orang atau sebesar 62%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa mayoritas respondennya adalah wanita yaitu sebesar 62% dari keseluruhan responden.

b. Usia

Adapun data dan persentase mengenai usia responden mahasiswa akuntansi non muslim perguruan tinggi di Yogyakarta. Responden yang diambil sebagai sampel dalam penelitian ini mempunyai usia antara 17 tahun sampai dengan 24 tahun.

Berdasarkan data yang ada pada tabel 4.4 sebagai berikut :

Tabel 4.4
Karakteristik responden berdasarkan usia

Usia	Jumlah	Persentase
17-19 tahun	43	52%
20-22 tahun	31	38%
23-25 tahun	8	10%
Total	82	100%

Sumber : Data Primer – diolah, 2014

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa responden yang berusia diantara 17-19 tahun berjumlah 43 orang atau sebesar 52%, responden yang berusia diantara 20-22 tahun berjumlah 31 orang atau sebesar 38%, dan responden yang berusia diantara 23-25 tahun berjumlah 8 orang atau sebesar 10%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa mayoritas respondennya adalah mahasiswa yang berusia diantara 17-19 tahun, yaitu sebesar 52%.

c. Agama

Adapun data dan persentase mengenai agama responden mahasiswa akuntansi non muslim perguruan tinggi di Yogyakarta. Berdasarkan data yang ada pada tabel 4.5 sebagai berikut :

Tabel 4.5
Karakteristik responden berdasarkan agama

Agama	Jumlah	Persentase
Katholik	48	59%
Kristen	34	41%
Total	82	100%

Sumber : Data Primer – diolah, 2014

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa responden yang beragama katholik berjumlah 48 orang atau sebesar 59%, dan responden yang beragama kristen berjumlah 34 orang atau sebesar

41%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa mayoritas respondennya adalah mahasiswa yang beragama katolik, yaitu sebesar 59%.

B. Statistik Deskriptif

Tabel berikut memberikan gambaran statistik deskriptif dari setiap variabel khususnya minimum, maksimum, rata-rata, nilai tengah, standar deviasi, dan jumlah pengamatan. Jumlah pengamatan dalam penelitian yaitu 82 sampel.

Tabel 4.6
Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Median	Std. Dev
LOK	82	5	17	11,5	11	2,4
BH	82	5	13	9,5	10	1,5
PI	82	9	18	13,1	13	1,9
PK	82	8	16	12,4	12,5	1,5
PIK	82	6	15	10,1	10	1,6
M	82	7	17	12,1	12	2,01

Sumber: Data Primer-diolah, 2014

Berdasarkan data diatas dapat ditunjukkan bahwa variabel lokasi (LOK) mempunyai nilai minimum sebesar 5, nilai maksimum sebesar 17, rata-rata sebesar 11,5, dan standar deviasi sebesar 2,358. Dengan nilai rata-rata lokasi sebesar 11,5 yang lebih besar dari pada nilai tengah yaitu 11, dapat dikatakan bahwa mahasiswa akuntansi non muslim menganggap bahwa lokasi bank syariah memiliki tempat yang strategis dan mudah dijangkau. Nilai standar deviasi menunjukkan adanya penyimpangan sebesar 2,4 dari nilai rata-rata (11,5) jawaban responden atas pernyataan

Variabel bagi hasil (BH) memiliki kisaran antara 5 sampai dengan 13 dengan nilai rata-rata sebesar 9,5 dan standar deviasi sebesar 1,5. Dengan nilai rata-rata sebesar 9,5 yang mendekati nilai tengah yaitu 10, dapat dikatakan bahwa mahasiswa akuntansi non muslim cukup menginginkan tingkat bagi hasil yang tinggi dari bank syariah. Nilai standar deviasi yang menunjukkan adanya penyimpangan sebesar 1,5 dari nilai rata-rata (9,5) jawaban responden atas pernyataan tentang bagi hasil.

Variabel promosi (PI) mempunyai nilai minimum sebesar 9, nilai maksimum sebesar 18, rata-rata sebesar 13,1, dan standar deviasi sebesar 1,9. Dengan nilai rata-rata promosi sebesar 13,1 yang lebih besar dari pada nilai tengah yaitu 13, dapat dikatakan bahwa dengan cara promosi mahasiswa akuntansi non muslim paham dengan Bank syariah.

Variabel produk (PK) memiliki kisaran antara 8 sampai dengan 16 dengan nilai rata-rata sebesar 12,4, dan standar deviasi sebesar 1,5. Dengan nilai rata-rata sebesar 12,4 yang mendekati 12,5, dapat dikatakan bahwa mahasiswa akuntansi non muslim cukup tertarik dengan produk bank syariah. Nilai standar deviasi yang menunjukkan adanya penyimpangan sebesar 1,5 dari nilai rata-rata (12,4) jawaban responden atas pernyataan tentang produk.

Variabel pengungkapan informasi keuangan (PIK) mempunyai nilai minimum sebesar 6, nilai maksimum sebesar 15, rata-rata sebesar 10,1 dan standar deviasi sebesar 1,6. Dengan nilai rata-rata pengungkapan informasi keuangan sebesar 10,1 yang lebih besar dari pada nilai tengah yaitu 10

dapat dikatakan bahwa mahasiswa akuntansi non muslim memerlukan pengungkapan informasi keuangan yang baik. Nilai standar deviasi yang menunjukkan adanya penyimpangan sebesar 1,6 dari nilai rata-rata (10,1) jawaban responden atas pernyataan tentang pengungkapan informasi keuangan.

Variabel minat (M) mempunyai nilai minimum sebesar 7, nilai maksimum sebesar 17, rata-rata sebesar 12,1 dan standar deviasi sebesar 2,01. Dengan nilai rata-rata minat sebesar 12,1 yang lebih besar dari pada nilai tengah yaitu 12, dapat dikatakan bahwa mahasiswa akuntansi non muslim minat menjadi nasabah di bank syariah tinggi. Nilai standar deviasi yang menunjukkan adanya penyimpangan sebesar 2,01 dari nilai rata-rata (12,1) jawaban responden atas pernyataan tentang minat.

C. Uji Kualitas Data

1. Uji Validitas

Untuk menguji validitas masing-masing item pertanyaan dari variabel penelitian. Suatu variabel dikorelasikan dengan nilai total masing-masing butir pertanyaan dengan menggunakan teknik *product moment*. Kemudian nilai korelasi (r_{hitung}) yang telah diperoleh dibandingkan dengan nilai korelasi pada tabel (r_{tabel}). Jika nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} artinya ada nilai korelasi yang menunjukkan bahwa alat ukur tersebut valid, begitu juga sebaliknya.

Dari hasil analisis didapat nilai korelasi antara skor item dengan skor total. Nilai ini kemudian dibandingkan dengan dengan nilai r_{tabel} .

Nilai r_{tabel} untuk *degree of freedom* (df) = $n-2$. Dalam hal ini n adalah jumlah sampel dan k adalah konstruk. Pada kasus ini, besarnya df dapat dihitung $82-2= 80$ dengan *alpha* 0.05 % (α 5 %), maka didapat nilai r_{tabel} sebesar 0,217. Untuk mempermudah perhitungan dari validitas koefisien yang akan digunakan, maka nilai-nilai dari hasil angket dikelompokkan menurut masing-masing variabelnya. Berdasarkan perhitungan menggunakan SPSS for Windows versi 15.0 diperoleh hasil uji validitas terhadap masing-masing pertanyaan yang digunakan untuk mengukur variabel lokasi, bagi hasil, promosi, produk, pengungkapan informasi keuangan, dan minat.

a. Hasil Uji Validitas Variabel Lokasi (X1)

Pengujian validitas untuk variabel lokasi (X1) diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 4.7
Hasil Uji Validitas Variabel Lokasi (X1)

Item	Koefisien Korelasi	r tabel $n=82; df=5\%$	Signifikansi	Keterangan
LOK1	0,590	0,217	0,000	Valid
LOK2	0,857	0,217	0,000	Valid
LOK3	0,725	0,217	0,000	Valid
LOK4	0,728	0,217	0,000	Valid

Sumber: Data Primer-diolah, 2014

Berdasarkan tabel diatas, dari hasil pengolahan data uji validitas variabel lokasi diperoleh hasil $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$, dan nilai signifikansi (0.000) yang bernilai jauh dibawah 0.05. Dengan

demikian masing-masing butir pertanyaan dalam angket untuk variabel X_1 dinyatakan valid.

b. Hasil Uji Validitas Variabel Bagi Hasil (X_2)

Pengujian validitas untuk variabel bagi hasil (X_2) diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 4.8
Hasil Uji Validitas Variabel Bagi Hasil (X_2)

Item	Koefisien Korelasi	r tabel n=82; df=5%	Signifikansi	Keterangan
BH1	0,713	0,217	0,000	Valid
BH2	0,799	0,217	0,000	Valid
BH3	0,806	0,217	0,000	Valid

Sumber : Data Primer-diolah, 2014

Berdasarkan tabel diatas, dari hasil pengolahan data uji validitas variabel bagi hasil diperoleh hasil $r_{hitung} > r_{tabel}$, dan nilai signifikansi (0,000) yang bernilai jauh dibawah 0,05. Dengan demikian masing-masing butir pertanyaan dalam angket untuk variabel X_2 dinyatakan valid.

c. Hasil Uji Validitas Variabel Promosi (X_3)

Pengujian validitas untuk variabel promosi (X_3) diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 4.9
Hasil Uji Validitas Variabel Promosi

Item	Koefisien Korelasi	r tabel n=82; df=5%	Signifikansi	keterangan
PII	0,699	0,217	0,000	Valid

PI2	0,803	0,217	0,000	Valid
PI3	0,715	0,217	0,000	Valid
PI4	0,485	0,217	0,000	Valid

Sumber : Data Primer-diolah, 2014

Berdasarkan tabel diatas, dari hasil pengolahan data uji validitas variabel promosi diperoleh hasil $r_{hitung} > r_{tabel}$, dan nilai signifikansi (0,000) yang bernilai jauh dibawah 0,05. Dengan demikian masing-masing butir pertanyaan dalam angket untuk variabel X_3 dinyatakan valid.

d. Hasil Uji Validitas Variabel Produk (X4)

Pengujian validitas untuk variabel produk (X4) diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 4.10
Hasil Uji Validitas Variabel Produk (X4)

Item	Koefisien Korelasi	r tabel n=82; df=5%	Signifikansi	Keterangan
PK1	0,663	0,217	0,000	Valid
PK2	0,756	0,217	0,000	Valid
PK3	0,670	0,217	0,000	Valid
PK4	0,601	0,217	0,000	Valid

Sumber : Data primer-diolah, 2014

Berdasarkan tabel diatas, dari hasil pengolahan data uji validitas variabel produk diperoleh hasil $r_{hitung} > r_{tabel}$, dan nilai signifikansi (0,000) yang bernilai jauh dibawah 0,05. Dengan demikian masing-masing butir pertanyaan dalam angket untuk

e. Hasil Uji Validitas Variabel Pengungkapan Informasi Keuangan (X5)

Pengujian validitas untuk variabel pengungkapan informasi keuangan (X5) diperoleh hasil berikut :

Tabel 4.11
Hasil Uji Validitas Variabel Pengungkapan Informasi Keuangan (X5)

Item	Koefisien Korelasi	r tabel n=82;df=5%	Signifikansi	Keterangan
PIK1	0,776	0,217	0,000	Valid
PIK2	0,818	0,217	0,000	Valid
PIK3	0,704	0,217	0,000	Valid

Sumber : Data Primer-diolah, 2014

Berdasarkan tabel diatas, dari hasil pengolahan data uji validitas variabel pengungkapan informasi keuangan diperoleh hasil $r_{hitung} > r_{tabel}$, dan nilai signifikansi (0,000) yang bernilai jauh dibawah 0,05. Dengan demikian masing-masing butir pertanyaan dalam angket untuk variabel X₅ dinyatakan valid.

f. Hasil Uji Validitas Variabel Minat (Y)

Pengujian validitas untuk variabel minat (Y) diperoleh hasil

Tabel 4.12
Hasil Uji Validitas Variabel Minat (Y)

Item	Koefisien Korelasi	r tabel n=82;df=5%	Signifikansi	Keterangan
M1	0,705	0,217	0,000	Valid
M2	0,811	0,217	0,000	Valid
M3	0,745	0,217	0,000	Valid
M4	0,745	0,217	0,000	Valid

Sumber : Data Primer-diolah, 2014

Berdasarkan tabel diatas, dari hasil pengolahan data uji validitas variabel minat diperoleh hasil $r_{hitung} > r_{tabel}$, dan nilai signifikansi (0,000) yang bernilai jauh dibawah 0,05. Dengan demikian masing-masing butir pertanyaan dalam angket untuk variabel Y dinyatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah butir-butir pertanyaan dalam angket penelitian konstiten atau tidak. Suatu variabel dikatakan reliabel apabila memiliki memiliki *Croanbach's Alpha* $>$ 0,60. Uji reliabilitas terhadap masing-masing butir pertanyaan yang digunakan untuk mengukur variabel lokasi, bagi hasil, promosi, produk, pengungkapan informasi keuangan, dan minat. Adapun hasil perhitungannya sebagaimana tergambar dalam tabel 4.13 dibawah ini :

Tabel 4.13
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Lokasi (LOK)	0,623	RELIABEL

Bagi Hasil (BH)	0,727	RELIABEL
Promosi (PI)	0,623	RELIABEL
Produk (PK)	0,604	RELIABEL
Pengungkapan Informasi Keuangan (PIK)	0,645	RELIABEL
Minat (M)	0,751	RELIABEL

Sumber: Data Primer diolah, 2014

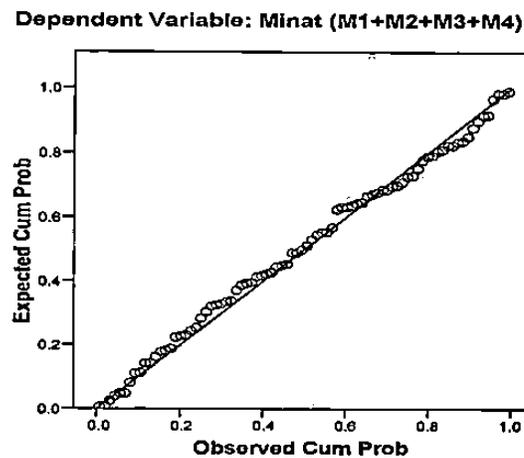
Dari Hasil pengujian didapatkan perhitungan koefisien *Croanbach's Alpha* keenam variabel diatas $> 0,60$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semua item pertanyaan baik dari variabel independen maupun variabel dependen adalah reliabel.

D. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan garfik *Normal P-P Plot* untuk menguji sebuah model regresi mempunyai variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal ataukah tidak. Hasil pengujian normalitas dengan menggunakan grafik *Normal P-P Plot* dapat dilihat pada Gambar 4.1

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Sumber : Data Primer-diolah, 2014

Gambar 4.1
Non Probability Plot

Dari gambar 4.1 diatas grafik *Non Probability Plot* terlihat titik-titik yang terbentuk menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.

2. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik heteroskedastisitas, yaitu adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteriskedastisitas. Dengan kriteria pengambilan keputusan :

$\text{Sig} > 0,05$ artinya data tidak terkena heteroskedastisitas

$\text{Sig} < 0,05$ artinya data terkena heteroskedastisitas

Tabel 4.14
Hasil Uji Asumsi Klasik Uji Heteroskedastisitas

Variabel Terikat	Variabel Bebas	t Hitung	Signifikansi	Kesimpulan
ABS_RES	LOK	-,570	,570	Tidak terjadi heteroskedastisitas
	BH	-,883	,380	Tidak terjadi heteroskedastisitas
	PI	,124	,902	Tidak terjadi heteroskedastisitas
	PK	-,023	,982	Tidak terjadi heteroskedastisitas
	PIK	-,842	,403	Tidak terjadi heteroskedastisitas

Sumber : Data Primer-diolah, 2014

Berdasarkan tabel 4.14 diatas, nilai signifikansi menunjukkan lebih dari 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semua variabel pada penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

3. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik multikolinieritas, yaitu adanya hubungan linier antar variabel independen dalam model regresi. Jika ada korelasi, maka dinamakan multikolinieritas. Untuk mendeteksi terdapat tidaknya multikolinieritas didasarkan pada nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) dan *tolerance*. Dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a. Mempunyai nilai VIF dibawah angka 10
- b. Angka toleransi diatas 0.10 (10%)

Tabel 4.15
Hasil Uji Asumsi Klasik Uji Multikolinieritas

Variabel Bebas	Collinearity Statistic		Kesimpulan
	Tolerance	VIF	
Lokasi (LOK)	0,935	1,070	Tidak terjadi multikolinieritas
Bagi Hasil (BH)	0,925	1,082	Tidak terjadi multikolinieritas
Promosi (PI)	0,826	1,211	Tidak terjadi multikolinieritas
Produk (PK)	0,816	1,225	Tidak terjadi multikolinieritas
Pengungkapan Informasi Keuangan (PIK)	0,863	1,159	Tidak terjadi multikolinieritas

Sumber : Data primer-diolah, 2014

Berdasarkan tabel 4.15 diatas, nilai *Tolerance* menunjukkan tidak ada variabel bebas yang memiliki nilai *Tolerance* kurang dari 10%. Hasil perhitungan nilai VIF juga menunjukkan hal yang sama tidak ada variabel bebas yang memiliki nilai VIF lebih dari 10. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas antara variabel bebas dalam model regresi.

4. Uji Autokorelasi

Pengujian ada tidaknya autokorelasi bisa dilakukan dengan menggunakan uji *Durbin Watson* (DW). Hasil perhitungan dengan

Tabel 4.16
Hasil Uji Autokorelasi
Model Summary(b)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,598(a)	,357	,315	1,663	2,076

a Predictors: (Constant), Pengungkapan informasi keuangan (PIK1+PIK2+PIK3), Bagi hasil (BH1+BH2+BH3), Lokasi (LOK1+LOK2+LOK3+LOK4), Promosi (PI1+PI2+PI3+PI4), Produk (PK1+PK2+PK3+PK4)

b Dependent Variable: Minat (M1+M2+M3+M4)

Sumber: Data Primer-diolah, 2014

Pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi jika nilai $du < dw < 4-du$. Hasil perhitungan tabel 4.16 menunjukkan bahwa nilai dw 2,076, sedangkan nilai du untuk data berjumlah 82 dengan variabel independen 5 adalah sebesar 1,772. Hal ini menunjukkan bahwa $1,772 < 2,076 < 4-1,772$ (2,228), yang artinya tidak terjadi autokorelasi.

5. Uji Regresi Berganda

Dengan regresi berganda dapat diketahui terdapat tidaknya pengaruh antara lokasi, bagi hasil, promosi, produk, dan pengungkapan informasi keuangan terhadap minat mahasiswa akuntansi non muslim menjadi nasabah di bank syariah.

Tabel 4.17
Hasil Perhitungan Regresi

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,688	2,063		,333	,740
	Lokasi (LOK1+LOK2+LOK3+LOK4)	,215	,081	,252	2,650	,010
	Bagi hasil (BH1+BH2+BH3)	,378	,126	,286	2,987	,004

Produk (PK1+PK2+PK3+PK4)	,031	,131	,024	,239	,812
Pengungkapan informasi keuangan (PIK1+PIK2+PIK3)	,512	,128	,397	4,007	,000

a Dependent Variable: Minat (M1+M2+M3+M4)

Sumber : Data primer-diolah, 2014

Persamaan regresi yang didapatkan dari hasil perhitungan adalah sebagai berikut :

$$Y = 0.688 + 0.215 X_1 + 0.378 X_2 - 0.022 X_3 + 0.031 X_4 + 0.512 X_5$$

Dimana:

Y = minat

X₃ = variabel promosi

X₁ = variabel lokasi

X₄ = variabel produk

X₂ = variabel bagi hasil

X₅ = variabel pengungkapan

informasi keuangan

Dari persamaan regresi dapat diartikan dan diambil kesimpulan sebagai berikut :

a. Konstanta sebesar 0,688 menyatakan bahwa jika variabel independen nilainya adalah 0, maka keputusan minat mahasiswa akuntansi non muslim menjadi nasabah di bank syariah nilainya adalah sebesar 0,688.

b. Koefisien regresi X₁ (Variabel Lokasi) sebesar 0,215 dari semua faktor yang diteliti. Dapat disimpulkan bahwa variabel lokasi mempunyai pengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi non muslim menjadi nasabah di bank syariah. Hal ini menyatakan

- semakin strategis dan dekat lokasi suatu bank maka akan memudahkan dalam bertransaksi dan membangkitkan minat mahasiswa akuntansi non muslim menjadi nasabah di bank syariah.
- c. Koefisien regresi X_2 (Variabel Bagi Hasil) sebesar 0,378, bagi hasil merupakan faktor kedua yang paling berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi non muslim menjadi nasabah di bank syariah. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara variabel bagi hasil dengan variabel minat. Hal ini menyatakan semakin tinggi keuntungan yang diberikan bank kepada nasabah maka minat mahasiswa akuntansi non muslim menjadi nasabah di bank syariah akan semakin meningkat.
- d. Koefisien regresi X_3 (Variabel Promosi) sebesar -0.022 menyatakan bahwa variabel promosi berpengaruh negatif terhadap minat mahasiswa akuntansi non muslim menjadi nasabah di bank syariah. Hal ini menyatakan bahwa semakin insentif dan semakin baik promosi yang ditawarkan bank syariah ke nasabah tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi non muslim menjadi nasabah di bank syariah.
- e. Koefisien regresi X_4 (Variabel Produk) sebesar 0.031 menyatakan bahwa variabel produk mempunyai pengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi non muslim menjadi nasabah di bank syariah. Hal ini menyatakan bahwa semakin insentif dan beragamnya

produk yang dimiliki bank syariah maka minat mahasiswa akuntansi non muslim menjadi nasabah di bank syariah semakin meningkat.

- f. Koefisien regresi X_5 (Variabel Pengungkapan Informasi Keuangan) sebesar 0.512 menyatakan bahwa variabel pengungkapan informasi keuangan mempunyai pengaruh positif dan faktor yang paling berpengaruh besar terhadap minat mahasiswa akuntansi non muslim menjadi nasabah di bank syariah. Hal ini menyatakan semakin baik pengungkapan informasi keuangan maka minat mahasiswa akuntansi non muslim menjadi nasabah di bank syariah semakin meningkat.

E. Hasil Penelitian (Uji Hipotesis)

Pembuktian koefisien regresi dimaksudkan untuk menguji signifikansi pengaruh variabel independen (X) yaitu lokasi, bagi hasil, promosi, produk, dan pengungkapan informasi keuangan. Baik secara bersama-sama (Uji f) maupun secara individual (Uji t) terhadap variabel dependen (Y), yaitu minat mahasiswa akuntansi non muslim menjadi nasabah di bank syariah. Dengan demikian, maka akan dapat diketahui bersama apakah variabel independen tersebut benar-benar berpengaruh terhadap variabel dependen pada penelitian ini

1. Uji t

Uji t adalah suatu sarana pengujian untuk mengetahui apakah variabel independen secara individual berpengaruh terhadap variabel dependen. Untuk melakukan uji t , hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut:

H_0 : Variabel lokasi, bagi hasil, promosi, produk, dan pengungkapan informasi keuangan secara sendiri-sendiri tidak berpengaruh terhadap variabel minat mahasiswa akuntansi non muslim menjadi nasabah di bank syariah.

H_1 : Variabel lokasi, bagi hasil, promosi, produk, dan pengungkapan informasi keuangan secara sendiri-sendiri berpengaruh terhadap variabel minat mahasiswa akuntansi non muslim menjadi nasabah di bank syariah.

Apabila t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti ada pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen. Berikut hasil olahan data yang dapat diperoleh dilampiran.

Tabel 4.18
Uji t
Coefficients(a)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		

Produk (PK1+PK2+PK3+PK4)	,031	,131	,024	,239	,812
Pengungkapan informasi keuangan (PIK1+PIK2+PIK3)	,512	,128	,397	4,007	,000

a Dependent Variable: Minat (M1+M2+M3+M4)

Sumber : Data Primer-diolah, 2014

Pada tabel 4.18 diketahui bahwa nilai t_{hitung} untuk variabel lokasi (X_1) sebesar 2,650, bagi hasil (X_2) sebesar 2,987, promosi (X_3) sebesar -0,204, produk (X_4) sebesar 0,239, dan pengungkapan informasi keuangan (X_5) sebesar 4,007.

Berdasarkan kriteria uji hipotesis maka dapat disimpulkan:

a. Variabel Lokasi

Dari hasil perhitungan didapatkan nilai t_{hitung} sebesar 2,650 dengan nilai signifikansi $0,010 < 0,05$ sedangkan nilai t_{tabel} sebesar 1,66. Hal ini berarti nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya secara individu variabel lokasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi non muslim menjadi nasabah di bank syariah.

b. Variabel Bagi Hasil

Dari hasil perhitungan didapatkan nilai t_{hitung} sebesar 2,987 dengan nilai signifikansi $0,004 < 0,05$ sedangkan nilai t_{tabel} sebesar 1,66. Hal ini berarti nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya secara individu variabel bagi hasil berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi non muslim menjadi nasabah di bank syariah.

c. Variabel Promosi

Dari hasil perhitungan didapatkan nilai t_{hitung} sebesar $-0,204$ dengan nilai signifikansi $0,839 > 0,05$ sedangkan nilai t_{tabel} sebesar $1,66$. Hal ini berarti nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak, artinya secara individu variabel promosi berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi non muslim menjadi nasabah di bank syariah.

d. Variabel Produk

Dari hasil perhitungan didapatkan nilai t_{hitung} sebesar $0,239$ dengan nilai signifikansi $0,812 > 0,05$ sedangkan nilai t_{tabel} sebesar $1,66$. Hal ini berarti nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak, artinya secara individu variabel produk tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi non muslim menjadi nasabah di bank syariah.

e. Variabel Pengungkapan Informasi Keuangan

Dari hasil perhitungan didapatkan nilai t_{hitung} sebesar $4,007$ dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ sedangkan nilai t_{tabel} sebesar $1,66$. Hal ini berarti nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya secara individu variabel produk berpengaruh positif dan signifikan

terhadap minat mahasiswa akuntansi non muslim menjadi nasabah di bank syariah.

2. Uji F

Uji F adalah suatu sarana pengujian untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama (*simultan*) berpengaruh terhadap variabel dependen.

Hipotesisnya adalah sebagai berikut:

H_0 : Variabel independen lokasi, bagi hasil, promosi, produk, dan pengungkapan informasi keuangan secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variabel minat mahasiswa akuntansi non muslim menjadi nasabah di bank syariah.

H_1 : Variabel independen lokasi, bagi hasil, promosi, produk, dan pengungkapan informasi keuangan bersama-sama berpengaruh terhadap variabel minat mahasiswa akuntansi non muslim menjadi nasabah di bank syariah.

Apabila F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} maka H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti secara bersama-sama variabel bebas berpengaruh terhadap variabel tidak bebasnya.

Tabel 4.19

Uji F
ANOVA(b)

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	116,460	5	23,292	8,399	,000(a)
	Residual	210,759	76	2,773		
	Total	327,220	81			

a Predictors: (Constant), Pengungkapan informasi keuangan (PIK1+PIK2+PIK3), Bagi hasil (BH1+BH2+BH3), Lokasi (LOK1+LOK2+LOK3+LOK4), Promosi (PI1+PI2+PI3+PI4), Produk (PK1+PK2+PK3+PK4)

b Dependent Variable: Minat (M1+M2+M3+M4)

Dari hasil perhitungan didapat nilai F_{hitung} 8,399 dengan tingkat signifikansi 0,000. Sedangkan nilai f_{tabel} sebesar 2,49 hal ini berarti nilai $f_{hitung} > f_{tabel}$, selain itu nilai signifikan menunjukkan angka dibawah 0,05 (0,000), sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya terdapat pengaruh secara bersama-sama variabel lokasi, bagi hasil, promosi, produk, dan pengungkapan informasi keuangan terhadap minat mahasiswa akuntansi non muslim menjadi nasabah di bank syariah.

3. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model regresi dalam menerangkan variasi variabel dependen.

Tabel 4.20
Koefisien Determinasi
Model Summary(b)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,598(a)	,357	,315	1,663

a Predictors: (Constant), Pengungkapan informasi keuangan (PIK1+PIK2+PIK3), Bagi hasil (BH1+BH2+BH3), Lokasi (LOK1+LOK2+LOK3+LOK4), Promosi (PI1+PI2+PI3+PI4), Produk (PK1+PK2+PK3+PK4)

b Dependent Variable: Minat (M1+M2+M3+M4)

Dari tabel diatas diketahui bahwa besar koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) atau kemampuan faktor-faktor lokasi (X_1), bagi hasil (X_2), promosi (X_3), produk (X_4), dan pengungkapan informasi keuangan (X_5) dalam menjelaskan atau memprediksi variabel minat

mahasiswa akuntansi non muslim menjadi nasabah di bank syaria (Y) sebesar 0,315 atau 31,5%. Hal ini berarti variabel-variabel independen cukup memberikan informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependennya. Dan sisanya ($100\% - 31,5\% = 68,5\%$) dijelaskan atau diprediksikan oleh faktor lain di luar ke lima faktor dan model lain di luar model tersebut.

F. Pembahasan

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi non muslim menjadi nasabah di bank syariah. Hasil yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa menjadi nasabah di bank syariah adalah variabel lokasi, bagi hasil, dan pengungkapan informasi keuangan. Sedangkan variabel promosi dan produk tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi menjadi nasabah di bank syariah.

Hasil uji hipotesis 1 yang menunjukkan bahwa variabel lokasi (X_1) memiliki $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,650 > 1,66$ dan memiliki nilai signifikan kurang dari 0,05 (0,01). Oleh karena itu hipotesis 1 yang menyatakan lokasi berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi non muslim menjadi nasabah di bank syariah diterima. Hal ini dikarenakan calon nasabah menganggap bahwa lokasi bank syariah yang ada di Yogyakarta adalah strategis, dekat dengan aktivitas masyarakat dan mudah dijangkau. Dalam menentukan lokasi atau *places* perusahaan harus mengutamakan tempat-tempat yang sesuai dengan *target market* sehingga

dapat efektif dan efisien. Hasil penelitian ini mendukung penelitian Machmudah (2009) yang menyatakan bahwa variabel lokasi berpengaruh positif signifikan terhadap minat nasabah non muslim menabung di bank syariah.

Hasil uji hipotesis 2 menunjukkan bahwa variabel bagi hasil (X_2) memiliki $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,987 > 1,66$ dan memiliki nilai signifikan kurang dari 0,05 (0,004). Oleh karena itu hipotesis 2 yang menyatakan bagi hasil berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi non muslim menjadi nasabah di bank syariah diterima. Semakin tinggi bagi hasil yang diberikan oleh pihak bank maka minat menjadi nasabah di bank syariah semakin tinggi. Hasil ini dimungkinkan karena bagi hasil yang diberikan oleh bank syariah cukup tinggi. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan Sukron (2012) yang menyatakan bahwa bagi hasil berpengaruh positif signifikan terhadap nasabah non muslim di bank BNI Syariah.

Akan tetapi uji hipotesis 3 yang menyatakan bahwa promosi berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi non muslim menjadi nasabah di bank syariah ditolak. Hal ini ditunjukkan karena $t_{tabel} < t_{hitung}$ yaitu $-0,204 < 1,66$ dan memiliki nilai signifikan lebih dari 0,05 (0,839). Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian Yupitri dan Sari (2012) yang menunjukkan bahwa promosi berpengaruh positif signifikan terhadap minat non muslim menjadi nasabah di bank syariah. Hal ini diduga karena promosi yang dilakukan oleh bank syariah kurang kuat

akibatnya calon nasabah kurang mengerti bank syariah sehingga mereka tidak berminat menjadi nasabah di bank syariah.

Selain itu uji hipotesis 4 yang menyatakan bahwa produk berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi non muslim menjadi nasabah di bank syariah ditolak. Hal ini ditunjukkan karena $t_{tabel} < t_{hitung}$ yaitu $0,239 < 1,66$ dan memiliki nilai signifikan lebih dari 0,05 (0,812). Hal ini diduga karena produk yang dimiliki oleh bank syariah tidak cukup banyak dan akibat promosi yang dilakukan bank syariah tidak kuat sehingga mengakibatkan calon nasabah tidak berminat untuk menjadi nasabah di bank syariah. Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian Pulungan (2009) yang menyatakan bahwa produk berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan nasabah menabung.

Hasil uji hipotesis 5 menunjukkan bahwa variabel pengungkapan informasi keuangan memiliki $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4,007 > 1,66$ dan memiliki nilai signifikan kurang dari 0,05 (0,000). Oleh karena itu hipotesis 5 yang menyatakan pengungkapan informasi keuangan berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi non muslim menjadi nasabah di bank syariah diterima. Hasil ini dimungkinkan karena pengungkapan informasi keuangan yang disampaikan oleh bank, maka nasabah ataupun calon nasabah dapat mengandalkan informasi keuangan bank syariah sebagai acuan dalam mengambil keputusan yang akan dibuat untuk menjadi nasabah. Selain itu diduga karena calon nasabah dari mahasiswa akuntansi sudah mengetahui bahwa IAI telah menerbitkan PSAK 101-110 (sampai

saat ini) dan informasi keuangan merupakan faktor yang sangat penting bagi calon nasabah untuk menentukan bank yang akan di pilih. Hasil ini mendukung penelitian Permadi (2012) yang menyatakan bahwa pengungkapan informasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi non muslim menjadi nasabah di bank syariah.

Hasil uji hipotesis 6 yang menyatakan bahwa lokasi, bagi hasil, promosi, produk, dan pengungkapan informasi keuangan secara bersama-sama (secara simultan) berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi non muslim menjadi nasabah di bank syariah.